

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN
KEPUTUSAN DI BIDANG KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT
INDONESIA CABANG KABUPATEN PINRANG**

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD ARIZAL ABDI

NIM 105721128516



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2021

14/10/2021

1 exp.
smk. Alumni

R.160/MAN/21 CD

ABD

P'

HALAMAN JUDUL

ENGARUH KINERJA KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI BIDANG KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG KABUPATEN PINRANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada
program Strata Satu (S1) Manajemen

MUHAMMAD ARIZAL ABDI

105721128516

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Ayahanda Ir. Abdi Mas dan Ibunda Yulianti Nurdin A.md.Fis.yang telah memberikan semangat dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi cambu penyemangatku ketika jenuh berkawan tarian jemari berdenandung irama sumbang di balik keyboard usang kian melenakanku dalam buaian zona nyaman.
2. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan untuk proses penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen, terkhusus kepada kedua dosen pembimbing yang selama ini telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing, menuntun dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para sahabat-sahabatku serta mereka yang menyayangiku dan seluruh teman kelas Manajemen 16 G 2016 yang selalu membantu dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

MOTTO HIDUP

“Jika Aku Benar Akanku Pertahankan, Tetapi Jikalau Saya Salah Akan Kuluruskan”

(Muhammad Arizal Abdi)



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan
Dibidang Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang
Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : **Muhammad Arizal Abdi**

No. Stambuk : 105721128516

Program Studi : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji
skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Muharamm 1443 H

31 Agustus 2021 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Abdul Muttalib. SE., M.M
NIDN : 0901125901

Pembimbing II

Nasrullah SE., M.M
NIDN : 091409104

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651507

Ketua Program Studi

Muh. Nur Rasyid, SE., M.M
NBM : 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Muh. Arizal Abdi, NIM 105721128516, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y/61201/091004/2021 M, tanggal 22 Muharam 1443 H/ 31 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Muharamm 1443 H

31 Agustus 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Muchram BL, S.E., M.S
 2. Samsul Rizal, S.E., M.M
 3. Amelia Reski Septiani Amin, S.E., M.M
 4. Firmansyah, S.E., M.M

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM : 651507



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Muhammad Arizal Abdi**
Stambuk : 105721128516
Program Studi : **Manajemen**
Dengan Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan
Keputusan Dibidang Keuangan Pada PT. Bank Rakyat
Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar dan telah di ujikan pada tanggal 31 Agustus 2021.

Makassar, 23 Muharamm 1443 H
31 Agustus 2021 M

buat Pernyataan,

Muhammad Arizal Abdi

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Andi Jam'an, SE.,MSi
NBM : 851507

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Alhamdulillah atas izin Allah SWT dan dengan doa, usaha serta semangat yang penulis miliki, akhirnya penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dibiidang Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang "** dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orangtua penulis Bapak Ir. Abdi Mas dan Ibu Yulianti Nurdin, A. Md Fis yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian kasih, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan diakhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak saya sampaikan dengan hormat kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, S.E., M.M selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Nasrullah, S.E., M.M, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dan membekali penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen terkhusus Man G 2016 yang selalu belajar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. WB

Makassar, September 2021


Muh. Arizal Abdi

ABSTRAK

MUHAMMAD ARIZAL ABDI, Tahun 2021, Pengaruh Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Di Bidang Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Abdul Muttalib dan Pembimbing II Nasrullah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Di Bidang Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Statistik t digunakan untuk mengetahui dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikan thitung lebih kecil dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di tolak. Dalam penelitian t_{tabel} diperoleh dari $df = n - k - 1$ ($50 - 3 - 1 = 46$) dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,012. Hasil penelitian ini menyatakan kinerja keuangan relevan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan, kinerja keuangan penyajian jujur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan, dan kinerja keuangan *comparability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Pengambilan Keputusan

ABSTRACT

Muh. Arizal Abdi, In 2021, the Influence of Financial Performance as a Basis for Decision Making in the Financial Sector at Pt. Bank Rakyat Indonesia, Branch of Pinrang Regency, Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Advisor I Abdul Muttalib and Supervisor II Nasrullah.

This research was conducted to determine the influence of the influence of financial performance as a basis for decision making in the financial sector at PT. Bank Rakyat Indonesia, Branch of Pinrang Regency, the type of research used in this research is qualitative with a descriptive approach. t statistic is used to find out from each independent variable to the dependent variable by looking at the significant value of t count less than 0.05 which can be concluded that the independent variable individually has a significant effect on the dependent variable. If $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is accepted and if $t_{count} < t_{table}$ then H_0 is rejected. In this study the t table was obtained from $df = n - k - 1$ ($50 - 3 - 1 = 46$) with a significant level of 0.05 of 2.012. The results of this study state that the relevant financial performance has a positive and significant effect on decision making, the financial performance of honest presentation has a positive and significant effect on decision making, and the financial performance of comparability has a positive and significant effect on decision making.

Keywords: Financial Performance, Decision Making

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
EMBAR PERSETUJUAN.....	ii
BSTRAK.....	iii
BSTRACT.....	iv
AFTAR ISI	v
AFTAR TABEL.....	vii
AFTAR GAMBAR.....	viii
AFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Manajemen Keuangan.....	6
B. Kinerja Keuangan.....	8
C. Pengambilan Keputusan.....	18
D. Tinjauan Empiris.....	18
E. Kerangka Konsep.....	21
F. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Definisi Operasiaonal dan Pengukuran Variabel.....	24
D. Populasi dan Sampel.....	25

E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Objek Penelitian	31
B. Gambaran Umum Responden	36
C. Hasil Penelitian	38
D. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1	Daftar Karakteristik Responden	37
Tabel 4.2	Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan	38
Tabel 4.3	Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan Relevan	39
Tabel 4.4	Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan Penyajian Jujur	39
Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan <i>Comparability</i>	39
Tabel 4.6	Uji Realibilitas	40
Tabel 4.7	Uji Normalitas	41
Tabel 4.8	Uji Multikolonieritas	42
Tabel 4.9	Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.10	Uji Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.11	Uji Koefisien Determinasi	46
Tabel 4.12	Uji T	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kualitas Kinerja Keuangan	10
Gambar 2.2	Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pangkep	33



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Penelitian	57
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian	58
Lampiran 3	Data Uji Validitas dan Realibilitas	64
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	70
Lampiran 5	Data Total Variabel	78
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas	79
Lampiran 7	Hasil Uji Multikolonieritas	80
Lampiran 8	Hasil Uji Heteroskedastistas	80
Lampiran 9	Hasil Uji Regresi Berganda	80
Lampiran 10	Distiribusi R Tabel	82
Lampiran 11	Data Distribusi T	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi global perusahaan saat ini tidak asing lagi dengan persaingan-persaingan yang ada, hal ini dilakukan untuk tetap dapat bertahan mendirikan perusahaannya masing-masing. Segala cara akan dilakukan oleh perusahaan dalam mempertahankan perusahaan yang dimiliki seperti memanfaatkan modal dengan sebaik-baiknya, mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu pendek, dan dalam jangka waktu panjang.

Perusahaan juga membutuhkan bantuan-bantuan dari seorang investor guna dalam mendapatkan modal sehingga mampu menjalankan segala kegiatan operasional perusahaan, namun sorang investor akan menilai dan memilih perusahaan dengan keadaan keuangan yang akan bertahan lama di dunia bisnis guna untuk memperoleh deviden atas modal saham yang ditanamkan pada persuhaan tersebut, sehingga perusahaan akan sangat membutuhkan analisis terhadap keuangan perusahaannya sendiri dalam melakukan perencanaan perusahaan sehingga mampu menarik minat dari para investor-investor.

Perusahaan yang ingin menilai suatu kondisi perusahaannya dan untuk menilai prestasi dari perusahaan yang dimiliki tentu saja dengan cara menganalisis laporan keuangan tersebut. Operasional dari kinerja keuangan perusahaan akan mampu terlihat pada laporan keuangan sebagai dasar alat uji dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan relevan, kinerja keuangan penyajian jujur, dan kinerja keuangan yang dapat dibandingkan pada suatu

perusahaan dengan waktu yang ditentukan. Namun masih terdapat cara yang lain yaitu perencanaan, pengendalian, dan pengawasan. Dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang membuahkan keuntungan bagi perusahaan tentunya akan dicatat dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca, dan juga laporan laba rugi.

Menciptakan keputusan rasional dalam hal melihat kondisi keuangan perusahaan dapat menggunakan alat bantuan analisis tertentu, diantaranya dengan melihat korelevansi suatu kinerja keuangan perusahaan, penyajian jujur pada kinerja keuangan, dan kinerja keuangan yang dapat dibandingkan antar periode sebelum dan periode sekarang, kemudian dalam menganalisa keuangan perusahaan dapat menggunakan pihak eksternal dan juga pihak internal perusahaan itu sendiri. Dengan kondisi keuangan perusahaan yang baik akan memungkinkan mempengaruhi perusahaan untuk berkembang, membayar deviden yang ada, dan juga menghindari kondisi kebangkrutan perusahaan. Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan juga memperoleh bantuan dalam hal perencanaan sekaligus sebagai alat untuk pengambilan keputusan di bidang keuangan perusahaan.

Perencanaan akan keputusan perusahaan sangatlah bermacam-macam, namun perencanaan yang baik jika perencanaan tersebut menghubungkan antara kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan saat itu. Menilai suatu kondisi kinerja keuangan atau menganalisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan juga potensi perusahaan untuk tetap maju, maka hal yang penting untuk melihat laporan keuangan perusahaan yaitu neraca dan juga laporan laba rugi mengenai

kinerja keuangan yang relevan, penyajian yang jujur, dan kinerja keuangan *comparability* (dapat dibandingkan) dengan periode sebelumnya dan periode sekarang.

Kinerja keuangan relevan yaitu informasi yang dapat memiliki perbedaan dan mampu membuat perbedaan keputusan bagi pengguna informasi. Informasi relevan, merupakan informasi yang dapat mempengaruhi hasil keputusan di bidang keuangan dan pengevaluasian di masa lalu, penyajian Jujur pada kinerja keuangan merupakan kesesuaian terkait aktifitas operasional kegiatan perusahaan dan pengukuran yang digunakan, sedangkan kinerja keuangan *Comparability* (dapat dibandingkan) merupakan informasi laporan keuangan yang efektif untuk pengambilan keputusan karena informasi tersebut dapat dibandingkan antar periode maupun antar entitas. Laporan keuangan dibandingkan memberikan evaluasi kinerja di periode mendatang. Keunggulan utama dalam analisis ini adalah perubahan yang akan terjadi pada kondisi keuangan secara jelas, dan juga dapat dijadikan sebagai analisis berkelanjutan untuk melihat sejauh mana perkembangan yang dimiliki oleh perusahaan sekaligus hasil-hasil yang telah tercapai. Sehingga salah satu hal yang dapat dijadikan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan adalah dengan melihat kinerja keuangan dari laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik meneliti di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang, karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang sudah cukup lama berdiri dimulai dari Tahun 2001, melihat perusahaan ini cukup lama bertahan dalam dunia bisnis sehingga untuk tetap dapat bertahan maka PT. Bank Rakyat Indonesia

Cabang Kabupaten Pinrang dalam pengambilan keputusan harus tetap dan efektif dengan melihat kinerja keuangan yang dimiliki sehingga menggabungkan pengambilan keputusan dari segi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Maka peneliti mengangkat judul **"Pengaruh Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dibidang Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja keuangan relevan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan di bidang keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang?
2. Apakah kinerja keuangan dengan penyajian jujur berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dibidang keuangan pada PT. Bank Rakyat Cabang Kabupaten Pinrang?
3. Apakah Kinerja Keuangan *comparability* (dapat dibandingkan) berengaruh terhadap pengambilan keputusan dibidang keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan relevan, kinerja keuangan dengan penyajian jujur, kinerja keuangan *comprability* dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan di bidang keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat penelitian bagi penulis, manfaat bagi perusahaan dan manfaat bagi akademik:

1. Manfaat bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu untuk bagi para pembaca sehingga lebih mengetahui kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dibidang keuangan.
2. Manfaat bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dpat dijadikan sebagai sumber pengetahuan untuk lebih meningkatkan lagi kinerja keuangan sehingga memperoleh informasi yang akurat dan mengambil keputusan yang tepat.
3. Manfaat bagi akademik, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan untuk dijadikan panutan dalam memperdalam lagi manajemen keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan keuangan. Kegiatan keuangan sebuah organisasi atau perusahaan biasanya seperti pengadaan pemanfaatan dana perusahaan. Menurut Saptayu dan Arga G. (2019) manajemen keuangan adalah proses menganalisis untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks bisnis.

Perusahaan tentunya sangat mengutamakan dalam kegiatan operasionalnya menciptakan suatu keuntungan atau laba, sebab itu perusahaan harus bekerja keras dalam mendapatkan modal dan menggunakannya dengan seefisien mungkin, sehingga manajemen keuangan sangatlah diperlukan dalam hal mengontrol segala keuangan perusahaan terorganisir dengan baik. Adapaun pengertian manajemen keuangan menurut Hendro (2019) menyatakan, manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan keuangan dalam pembiayaan usaha-usaha dan mengalokasikannya dengan seefisien mungkin. Sedangkan menurut Arianti, *et-all* (2019), manajemen keuangan adalah segala kegiatan operasional perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara mendapatkan dana bagi perusahaan, menggunakan dana dengan efektif dan efisien, serta mengelola aset perusahaan dengan sebaik-baiknya.

Manajemen keuangan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Veronika, 2019). Manajemen keuangan merupakan manajemen fungsi keuangan yang terdiri atas keputusan investasi, pendanaan, dan keputusan pengelolaan aset.

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi utama dalam manajemen keuangan adalah untuk merencanakan dan memperkirakan kebutuhan keuangan bisnis dengan melakukan perincian mengenai jumlah uang yang dibutuhkan untuk membeli aset yang berbeda untuk perusahaan. Menurut Veronika (2019), fungsi utama dari manajemen keuangan ada tiga fungsi yaitu:

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya laba investasi dan aliran kas perusahaan untung waktu yang akan datang.

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan mencakup tentang sumber-sumber dana yang berada disisi aktiva atau aset. Ada beberapa hal mengenai keputusan pendanaan, pertama keputusan terkait penetapan sumber dana yang di butuhkan untuk membiayai investasi, kedua mengenai

penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut dengan kata struktur modal yang optimal.

c. Keputusan Pengelolaan Aset

Keputusan pengelolaan aset apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Manajer keuangan bersama manajer yang lain diperusahaan bertanggungjawab atas berbagai tingkatan atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Tanggungjawab tersebut menuntut atau memaksa para manajer keuangan lebih memprioritaskan pengelolaan aset lancar dibanding pengelolaan aset tetap, manajer keuangan yang konservatif akan menyalurkan dananya sesuai dengan jangka waktu aset yang didanai.

B. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu pencapaian oleh keuangan perusahaan pada waktu tertentu dan memberikan pandangan atas kondisi dari keuangan yang telah tercapai di waktu yang tertentu. Menurut Gozali (2014), kinerja keuangan adalah penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu yang dinilai dengan menggunakan alat analisis yang diantaranya adalah penilaian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Informasi keuangan diungkap melalui dimensi statemen keuangan yang sesuai dengan standar, definisi, pengukuran, penilaian, dan penyajian.

Salah satu cara menganalisa kinerja keuangan perusahaan yang baik yaitu dengan melihat penyajian dari laporan keuangan perusahaan sesuai dengan SAK yang berlaku, sehingga dalam penilaian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku maka memungkinkan manajer perusahaan untuk melihat kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh perusahaannya sehingga menjadi alat dasar dalam pengambilan keputusan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

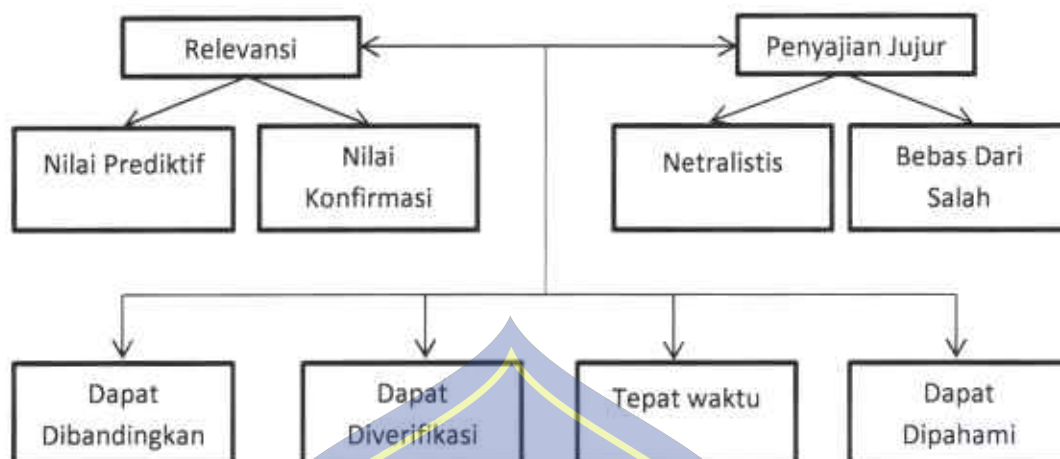
Berdasarkan pernyataan diatas maka analisis kinerja keuangan dapat dinilai berdasarkan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

2. Kualitas Kinerja Keuangan

a. Kualitas Kinerja Keuangan

Financial Accounting Standards Board (FASB) merupakan karakteristik kuantitatif dibedakan menjadi karakteristik mendasar serta sifat sebagai peningkat kualitas informasi laporan keuangan (Keiso, dan Weygandi, 2017:81).

Gambar 2.1



Sumber: PSAK (2017).

Gambar 2.1

Kualitas Kinerja Keuangan

1) *Relevance*

Menurut IASB (International Accounting Standard Board) relevansi yaitu informasi dapat memiliki perbedaan dan mampu membuat perbedaan keputusan bagi pengguna informasi. Informasi relevan, merupakan informasi yang dapat mempengaruhi hasil keputusan di bidang keuangan dan pengevaluasian di masa lalu. Menurut Halena, *et al*, (2018), relevan adalah informasi yang disajikan oleh pemangku kepentingan memiliki alternatif-alternatif guna menentukan keputusan serta menyusun prediksi-prediksi masa depan. Agar relevan informasi akuntansi diharuskan mampu menciptakan keputusan yang berbeda. Informasi keuangan yang mampu memberikan perbedaan apabila laporan keuangan mampu memiliki nilai prediktif, nilai konfirmasi bahkan kedua pengguna (Suwardjono, 2016). Informasi yang relevan mampu membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan yang diambil oleh pengguna (PSAK, 2017).

Informasi yang memiliki nilai prediktif jika informasi memiliki nilai input untuk proses prediksi yang berguna bagi investor dimasa depan. Informasi memiliki nilai konfirmatif apabila informasi dapat dikonfirmasi oleh pengguna (Halena, *et all*, 2018). Nilai prediktif dan nilai konfirmatif sebenarnya memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena informasi yang memiliki nilai prediktif, seringkali juga memiliki nilai konfirmatif (PSAK, 2017). Sebagai contoh, laba tahun berjalan tahun periode sebelumnya, dan dari hasil laba tahun periode berjalan juga dapat dijadikan evaluasi pada periode sebelumnya.

2) Penyajian Jujur

Menurut Sarwanti (2019), penyajian Jujur pada kinerja keuangan merupakan kesesuaian terkait aktifitas operasional kegiatan perusahaan dan pengukuran yang digunakan. Informasi dapat dikatakan relevan apabila informasi tersebut tidak menyesatkan bagi para pengguna laporan keuangan, informasi tersebut memiliki nilai keandalan, keandalan merupakan informasi laporan keuangan yang tidak mengandung unsur menyesatkan, serta disajikan secara representatif.

Laporan keuangan tersaji secara jujur, jika laporan keuangan yang disajikan dapat menjelaskan fenomena ekonomi, baik dengan angka maupun dengan kata-kata. Selanjutnya agar informasi tersebut berguna, selain fenomena tersebut dijelaskan dengan baik dan relevan dan secara tepat (PSAK, 2017). Menurut Keiso, *et all* (2017) penyajian secara jujur menggambarkan konsistensi penjelasan yang

dipresentasikan oleh laporan keuangan secara lengkap, representasi merupakan sebuah literatur yang diukur. Penyajian jujur juga dimaksud jika angka-angka yang tertera benar benar terjadi pada kegiatan operasional suatu perusahaan. Untuk itu penyajian laporan keuangan harus mengandung unsur netralistis, lengkap, dan penyajian wajar.

a) Netral

Informasi laporan keuangan tidak diperuntukkann untuk para pemangku kepentingan. Laporan keuangan tidak diperbolehkan pada pihak tertentu. Informasi laporan keuangan disajikan untuk kebutuhan umum tidak diperbolehkan untuk kepentingan pihak-pihak tertentu, agar informasi yang disajikan atau disampaikan tidak merugikan beberapa pihak sehingga dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan dapat tercapai secara akurat dan berdampak baik bagi perusahaan tersebut (Keiso, *et al*, 2017).

Sebuah penjabaran yang netral merupakan sebuah penjabaran yang tanpa bias dalam pemilihan, serta penyajian laporan keuangan. Penjabaran yang netral tidak diperuntukkan untuk menyesatkan dengan kata lain dimanipulasi guna untuk pada saat pengambilan keputusan tidak salah (PSAK, 2017).

b) Kelengkapan

Informasi lapooran keuangan harus disajikan secara lengkap dan terpenuhi atas batas maksimal materialistisnya. Penyajian laporan secara lengkap harus memenuhi batas dari relevan, dan biaya yang tergantung dapat dipertanggungjawabkan, serat terhindar dari

kesalahan baik disengaja maupun dalam keadaan tidak disengaja (PSAK, 2017).

Sebuah penjabaran yang lengkap tentunya mencakup seluruh informasi yang diperlukan untuk pengguna termasuk pihak internal perusahaan yaitu manajer guna dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan dengan membandingkan laporan keuangan dimasa lalu dengan sekarang sehingga terlihat kekurangan-kekurangan yang masih dimiliki oleh perusahaan tersebut.

c) Penyajian Wajar

Laporan keuangan dalam menyajikan informasi, kinerja keuangan harus disajikan dengan wajar. Informasi secara wajar dapat dimaksudkan jika informasi tersebut terbebas dari kesalahan-kesalahan sehingga dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan memperoleh informasi secara akurat. Penjelasan dari laporan keuangan secara tepat tidak diartikan dalam segala hal harus akurat, bebas dari kesalahan-kesalahan diartikan tidak adanya kesalahan-kesalahan ataupun kelalihan yang menjelaskan fenomena yang terjadi pada kegiatan operasional perusahaan tersebut serta proses yang digunakan guna menghasilkan informasi yang dilaporkan telah terpilih serta diterapkan tanda kelasahan yang sedang terjadi (PSAK, 2017).

3) *Comparability* (Dapat Dibandingkan)

Informasi kinerja keuangan dikatakan efektif untuk pengambilan keputusan jika informasi tersebut dapat dibandingkan antar periode maupun antar entitas. Laporan keuangan dibandingkan memberikan

evaluasi kinerja di periode mendatang. Menurut Keyiso, *et all* (2017) informasi laporan keuangan dapat diselidiki perbedaan serta persamaan di dua fenomena ekonomi yang berbeda. Informasi dapat dibandingkan memungkinkan pengguna mengidentifikasi kesamaan maupun perbedaan peristiwa ekonomi di perusahaan.

Keterbandingan merupakan sebuah karakteristik yang memungkinkan pengguna dapat mengidentifikasi serta memahami persamaan maupun perbedaan antara pos-pos yang berbeda dengan karakteristik lainnya. Namun, keterbandingan bukan berarti memiliki keseragaman dan sama, agar informasi dapat dibandingkan hal yang serupa perlu terlihat dalam beberapa hal yang terlihat berbeda. Keterbandingan tidak akan berubah jika terdapat kesamaan antara pos-pos serta tidak akan berubah jika membuat pos-pos tersebut berubah (Rahmawati, dan Martini, 2017).

Derajat keterbandingan akan mampu tercapai apabila kualitas fundamental dapat terpenuhi yakni presentasi yang akurat dari sebuah gambaran ekonomi yang relevan, secara alamiah, juga memiliki beberapa derajat keterbandingan dengan representasi secara akurat dari sebuah gambaran ekonomi yang relevan serta serupa dengan entitas (PSAK, 2017).

4) *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi pada saat dibutuhkan guna pengambilan keputusan, sebuah informasi kehilangan kapasitas dalam pengaruh proses pengambilan keputusan di bidang keuangan. Informasi keuangan yang tidak menyediakan pada

waktu yang telah ditentukan atau tidak tepat waktu dibutuhkan guna dalam pengambilan keputusan dianggap tidak lagi relevan hal ini disebabkan karena tidak lagi memiliki manfaat atas kondisi sekarang (Hanafi, dan Halim, 2016).

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perlu disampaikan dengan secepat-cepatnya pada saat dibutuhkan, laporan keuangan yang terlambat disampaikan akan menunda sebuah keputusan serta tidak relevan.

Ketepatan waktu dapat diartikan jika informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersedia bagi pemangku kepentingan pada waktu yang tepat sehingga dapat berpengaruh terhadap keputusan mereka, secara gernalisasi semakin cepat informasi dan terbuka maka penyajian informasi tersebut semakin baik (PSAK, 2017).

5) *Understandability* (Dapat Dipahami)

Informasi lebih dapat dipahami jika laporan keuangan tersebut diklasifikasikan, ditandai, serta disajikan secara ringkas dan jelas, informasi laporan keuangan dapat dipahami serta dipelajari pemangku kepentingan yang paham akan kegiatan bisnis serta kondisi perusahaan tersebut (Hanafi, dan Halim, 2016).

Penyajian laporan keuangan dapat dipahami jika informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sudah cukup signifikan laporan keuangan tersebut, keterpahaman dapat ditingkatkan jika informasi dari laporan keuangan disajikan secara rinci, jelas, diklasifikasikan, dan ringkas (Keiso, et al, 2016). Agar informasi dapat dipahami

dengan jelas dan mudah maka penggunaan bahas harus sederhana agar dalam pengambilan keputusan tepat dan akurat.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan suatu organisasi. Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi perusahaan dan juga pihak eksternal dalam melihat kondisi suatu perusahaan dalam jangka waktu kedepan. Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan laporan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan-laporan yang berisi tentang informasi keuangan organisasi atau perusahaan yang melaporkan posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu.

a. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan atau suatu organisasi berguna untuk *stakeholders*. menurut Halena, *et al* (2018), laporan keuangan bertujuan untuk penyediaan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan bisnis termasuk pengambilan keputusan dibidang keuangan atau ekonomi suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan dipengaruhi kondisi ekonomi, sosial, hukum serta politik. Tujuan laporan keuangan juga dipengaruhi oleh sifat dan keterbatasan penyediaan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan terakhir dipengaruhi oleh sebuah fokus pemangku kepentingan agar yang disampaikan tidak terlalu umum (Lam dan Lau, 2014:133).

b. Manfaat Laporan Keuangan

Menurut PSAK (2017), manfaat laporan keuangan sangatlah berpengaruh terhadap pihak-pihak *stakeholders* dan juga pihak internal perusahaan seperti para pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laba rugi dari suatu perusahaan selama satu periode atau satu kurung waktu hal ini dapat dijadikan sumber informasi dalam menilai kinerja keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Pengambilan keputusan investasi
- 2) Keputusan dalam menentukan pembelian kredit
- 3) Penilaian atas arus kas
- 4) Penilaian atas sumber-sumber ekonomi
- 5) Melakukan analisis terhadap sumber-sumber dana
- 6) Menganalisis para pengguna dana

Data keuangan tersebut sangatlah bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam mendapatkan informasi laporan keuangan suatu perusahaan dengan melihat informasi kondisi perusahaan dimasa lalu dan membandingkannya kondisi perusahaan sekarang.

Informasi keuangan yang disampaikan melalui laporan keuangan sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan dengan membandingkan kondisi perusahaan masa lalu dengan kondisi sekarang yang menggabungkannya dalam elemen-elemen laporan laba rugi dengan laporan posisi keuangan atau neraca.

C. Pengambilan Keputusan

Menurut Elma (2016), pengambilan keputusan terbagi atas tiga yaitu:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana seorang manajer keuangan mengambil keputusan dalam mengalokasikan dana-dana yang berhubungan dengan investasi perusahaan yang akan mendapatkan keuntungan dari kegiatan pengalokasian dana investasi tersebut bagi perusahaan yang akan mendatang.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan dimana manajer agar mempertimbangkan dan menganalisa kalobrase dan sumber-sumber setiap dana yang ekonomis bagi perusahaan guna untuk memenuhi belanja dari kegiatan-kegiatan investasi perusahaan dan kegiatan operasional lainnya.

3. Keputusan Dividen

Keputusan Dividen adalah keputusan yang merupakan bagian keuntungan yang diberikan atau dibayarkan oleh pada pemegang saham atau investor yang diharapkan.

D. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris adalah suatu kajian yang diperoleh dari hasil observasi atau percobaan sebelumnya yang membenarkan suatu kepercayaan dalam suatu fenomena dalam penelitian. Adapun yang dijadikan sebagai tinjauan empiris guna sebagai perbandingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

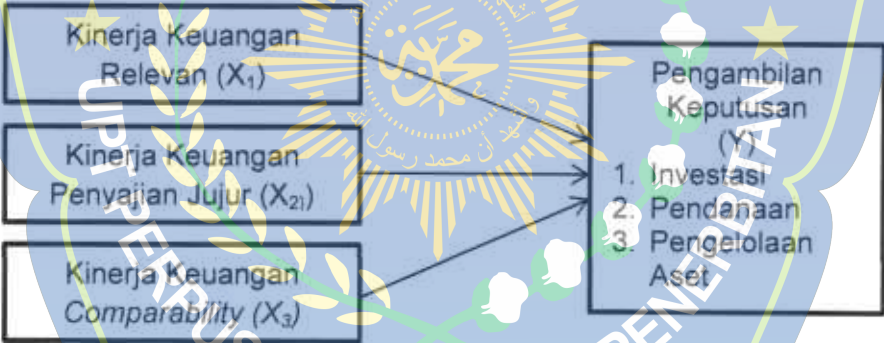
No	Nama Peneliti	Judul	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eka Hendriyani (2018)	Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Terhadap Penetapan Strategi Dan Kebijakan Keuangan PT. Sumber Karya Klin	Kualitatif dan Kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Sumber Karya Klin pada tahun 2017-2018 berpengaruh terhadap perusahaan hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan keadaan keuangan perusahaan tersebut serta adanya perkembangan yang terjadi dan hasil-hasil yang telah tercapai serta perusahaan dapat dengan mudah mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan tersebut dan menetapkan strategi yang baik yang dituangkan dalam pengambilan keputusan oleh manajer perusahaan tersebut.
2	Desy Avista Puspitasari (2018)	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan	Deskriptif	Rasio Liquiditas keuangan RSU RA Kartini Jepara jika dilihat dari current ratio dan quick ratio adalah dalam posisi sangat baik, rasio solvabilitas diketahui bahwa posisi keuangan RSU RA Kartini Jepara dilihat dari debt to equity ratio juga baik, sehingga RSU RA Kartini Jepara bisa dikatakan dalam melakukan kegiatan operasionalnya kurang efektif dan efisien.

3	Elma (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengam Dibiidang Keuangan Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep	Deskriptatif	Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis keuangan secara vertical horizontal sangat berguna untuk menjelaskan kepada manajemen perusahaan mengeani perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap laporan keuangan perusahaan.
3	Hasan Mahmud (2019)	Pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan sistem terhadap kinerja pemerintahan daerah	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jumlah sasaran atau sampel pada penelitian ini adalah 32 orang untuk instrumen kinerja pemerintah daerah diketahui nilai <i>corretted item-total correlation</i> terkecil 0,334 untuk indtrumen pengelolaan keuangan daerah nilai terkecil adalah 0,352 dan untuk sistem akuntansi keuangan daerah nilai terkecil 0,352 sehingga dapat dikatakan kinerja pemerintah daerah sudah dapat dikatakan belum cukup efektif dan efesien.
5	Boedjono Galih Wicaksono, Yeni Puspita (2019)	Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Untuk Membangun Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kab. Bondowoso	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dimana tahap perencanaan dan pelaksanaan keuangan desa menunjukkan bahwa proses perencanaan dilakukan secara terbuka dan melibatkan masyarakat yang menyerap aspirasi dalam bentuk musrenbangdes sedangkan tahap pelaksanaan keuangan desa masih terdapat beberapa halangan atau kendala disebabkan karena terbatasnya

				sumber daya dimiliki oleh pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana di desa kabupaten Bondowoso.
--	--	--	--	---

E. Kerangka Konsep

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja keuangan yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal perusahaan dengan melihat laporan keuangan dari perusahaan ini dengan kategori penyajian laporan keuangan secara relevan dan penyajian laporan keuangan secara jujur, dan penyajian secara tepat waktu, sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat, untuk lebih mempermudah proses analisis penelitian ini adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2
Kerangka Konsep

F. Hipotesis

Hipotesis dinyatakan hubungan dugaan sementara secara logis antara variabel penelitian yang dapat diuji secara empiris maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Relevan Terhadap Pengambilan Keputusan Dibidang keuangan

Kinerja keuangan relevan merupakan kinerja keuangan yang tersaji dengan informasi yang dapat mempengaruhi hasil keputusan di bidang keuangan dan pengevaluasian di masa lalu dengan informasi yang disajikan oleh pemangku kepentingan memiliki alternatif-alternatif guna menentukan keputusan serta menyusun prediksi-prediksi masa depan. Menurut penelitian Hasan (2019), menyatakan kinerja keuangan relevan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, dan penelitian yang dilakukan oleh Eka Hendriyani (2018), menyatakan bahwa kinerja keuangan relevan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dibidang keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti tentang pengaruh terhadap kinerja keuangan relevan terhadap pengambilan keputusan di bidang keuangan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Kinerja Keuangan Relevan Berpengaruh Postiif Signifikan Terhadap Pengambilan Keputusan Dibidang Keuangan.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan Penyajian Jujur Positif Terhadap Pengambilan Keputusan Dibidang keuangan.

Kinerja keuangan penyajian jujur adalah penyajian Jujur pada kinerja keuangan dengan kesesuaian terkait aktifitas operasional kegiatan perusahaan dan pengukuran yang digunakan, informasi tersebut memiliki nilai keandalan. Keandalan merupakan informasi laporan keuangan yang tidak mengandung unsur menyesatkan, serta disajikan secara representif. Menurut Elma (2019), kinerja keuangan dengan penyajian jujur berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dibidang keuangan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Dwi Avista Puspitasari (2018), kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dibidang keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti tentang pengaruh terhadap kinerja keuangan penyajian jujur terhadap pengambilan keputusan di bidang keuangan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂: Kinerja Keuangan Penyajian Jujur Berpengaruh Terhadap Positif Signifikan Keputusan Dibidang Keuangan.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan *Comprability* Terhadap Pengambilan Keputusan Dibidang Keuangan

Kinerja keuangan *comprability* merupakan kinerja keuangan yang dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dan periode sekarang sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dimasa akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Elma (2019) kinerja keuangan *com prability* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan

dibidang keuangan, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Hendriyani (2018) kinerja keuangan *comprability* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dibidang keuangan.

H₃: Kinerja Keuangan *Comprability* Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Dibidang Keuangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia, Jl. Poros Pinrang - Polman, Jl. Jend. Sudirman 237, Pinrang Sulawesi Selatan kode pos 91211. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dimulai dari bulan Juli-Agustus 2020.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Kinerja keuangan adalah proses pengelolaan dana oleh suatu perusahaan, dana dinilai menggunakan laporan keuangan yang disajikan secara relevan, jujur, tepat waktu.
 - b. Pengambilan keputusan adalah proses perencanaan dan pelaksanaan yang diambil oleh perusahaan dalam segi investasi, pendanaan agar memperoleh keuntungan di periode berikutnya.
2. Pengukuran Variabel yang ada dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan di bidang keuangan (Y) dan variabel bebas dalam

penelitian ini adalah kinerja keuangan relevan (X_1), kinerja keuangan penyajian jujur (X_2), dan kinerja keuangan *comprability* (X_3).

D. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang dan pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang sebanyak 50 orang dalam hal menilai laporan keuangan itu sendiri.

G. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penarikan sampel menggunakan teknik *purposiv sampling* kriteria sampel dalam penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer jenis data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden dalam menilai laporan keuangan yang relevan, penyajian jujur, dan *comparability*. Metode kuesioner yang digunakan sebagai sumber informasi mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pengambilan keputusan dibidang keuangan.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu memperoleh data secara tidak langsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 25.

Uji Validitas di masukkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isu atau arti sebenarnya yang diukur. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar-benar. Karena instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner maka uji validitas data dilakukan dengan uji validitas isi. Pengujian validitas isi dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrument dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor total dihitung dengan analisis *Corrected item-total correlation*. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

- Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikan 0,05 (5%).
- Jika jika r_{hitung} dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* (α), dimana suatu instrument dapat dinyatakan handal (*reliable*) bila $\alpha > 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *kalmogorov Smirnov*, dengan melihat signifikan pada 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka akan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Multikoloneritas adalah situasi adanya kolerasi variabel-variabel bebas antara satu dengan yang lain, maka salah satu variabel bebas tersebut dieliminir. Untuk menguji adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Varians Inflating Factor*) kecil dari 10 dan *tolerance* besar dari 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Dalam uji ini, apabila hasilnya $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas, model yang baik ialah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Metode Analisis Data

Sebuah data yang dianggap valid dan reliable, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Anali

sis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *software* SPSS 25. Seluruh data yang sudah terkumpul ditabulasikan sesuai dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Regresi Berganda

Alat uji yang digunakan adalah *Regresi Linear Berganda*. Uji digunakan karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengambilan Keputusan dibidang keuangan

a = Kostanta

β = Koefisien Regresi dari variabel X

X_1 = Kinerja Keuangan relevan

X_2 = Kinerja keuangan penyajian jujur

X_3 = Kinerja Keuangan *comparability*

e = Standar Eror

b. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap dependen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk melihat nilai signifikan masing-masing parameter yang di estimasi, maka digunakan *t-test*.

Dengan kriteria pengujian :

- a) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi (β) positif dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis di terima yang berarti tersedia cukup bukti untuk mengetahui H_0 pada pengujian hipotesis 1 atau dengan kata lain tersedia bukti menerima H_a pada hipotesis 1.

- b) Jika tingkat signifikansi $> \alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan koefisien regresi (β) negatif maka hipotesis di tolak dan berarti tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis.
- c) Jika tingkat signifikansi $> \alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis di tolak yang berarti tidak tersedia cukup bukti untuk menerima hipotesis.

Selain kriteria tersebut, untuk melihat ada tidaknya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan dengan melihat tingkat signifikansi dan koefisien positif dengan nilai $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang

Awal berdirinya Bank Rakyat Indonesia dipelopori oleh seorang patih banyumas (Jawa Tengah) yang bernama Raden Bei Aria Wirjaatmadja sebagai putra pribumi yang kala itu memiliki kesadaran untuk melakukan kegiatan dibidang perbankan. Kegiatan tersebut dirintis mulai tahun 1884 dengan mendirikan "De Poerwokerto Hulp En Spaarbank Der Inlandsche Hoofden" yang awalnya hanyalah menampung pembayaran angsuran perpinjaman kas mesjid. Pada tanggal 16 desember 1895 dengan bantuan Asisten Residen Banyumas bernama E. Sieurgh, pendirian bank tersebut diresmikan sehingga pada tanggal tersebut dijadikan sebagai tanggal berdirinya Bank Rakyat Indonesia.

Pada saat awal beroperasi secara resmi, bank tersebut berganti nama menjadi "Hulp en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren", yang kemudian dikenal sebagai Bank Perkreditan Rakyat, yang dianggap sebagai embrio dari Bank Rakyat Indonesia. Seiring perjalanan waktu dan sejarah yang dilaluinya, Bank Rakyat Indonesia beberapa kali telah mengalami pergantian nama. Pada tahun 1897 menjadi Poerwokertosche Hulp Spaar en Lanbow Credir Bank yang kemudian sejak tahun 1898 lebih dikenal sebagai Volksbank atau Bank Rakyat. Pada tahun 1934 berubah menjadi Algemeene Volkscredietbank (AVB). Pada tahun 1942

berubah menjadi syomin Gynko. Pada tahun 1946 Bank Rakyat Indonesia memperoleh status sebagai bank milik pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1946. eelah melalui perjalanan waktu yang demikian panjang maka pada tahnu 1955 tepatnya pada tanggal 16 desember usia Bank Rakyat Indonesia telah mencapai 100 tahun.

2. Visi Misi Bank BRI Cabang Pinrang

BRI sebagai salah satu bank terkemuka di jajaran perbankan di Indonesia, memiliki Visi Misi sebagai penggerak seluruh *stakeholders* menuju tujuan perusahaan secara bersama-sama.

a. Visi

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

b. Misi

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- 2) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya yang profesional dengan melaksanakan kewajibannya.

3. Struktur Organisasi

Penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan bidang usaha adalah merupakan hal yang penting untuk pengawasan bank, lebih-lebih apabila ruang lingkup bank tersebut adalah sedemikian rupa sehingga dalam banyak hal manajemen bank tidak dapat melakukan

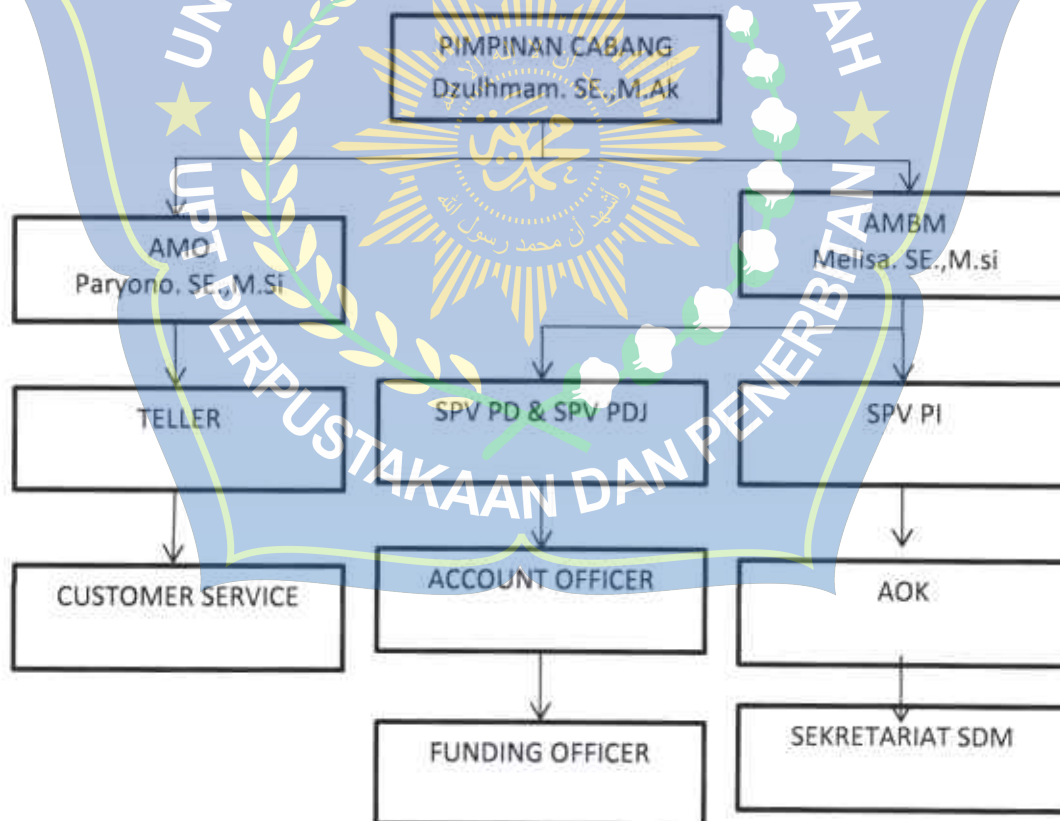
pengawasan secara pribadi terhadap jalannya operasional bank. Namun perlu disadari bahwa struktur organisasi tidak akan sama bagi setiap bank-bank, karena akan menyangkut terhadap jenis usaha dan hal-hal lainnya yang menunjang dalam operasional bank tersebut.

Untuk mengetahui lebih luas mengenai gambaran atau keadaan umum dari bank maka berikut akan disajikan struktur organisasi yang dapat dilihat dengan jelas sebagai berikut:

Gambar 4.1

PT. Bank Rakyat Indoensia (Persero), Tbk Cabang Pinrang

a. Struktur Organisasi



b. *Job Description*

a. Pimpinan Cabang

- 1) Memimpin kantor unit Bank Rakyat Indonesia dalam rangka pelayanan Bank Rakyat Indonesia Unit kepada Masyarakat dalam wilayah kerjanya.
- 2) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Bank Rakyat Indonesia.
- 3) Menetapkan kebutuhan pegawai dan mengkoordinir atau selalu mengevaluasi pelaksanaan kerja pegawai Bank Rakyat Indonesia yang menjadi bawahannya.
- 4) Melakukan pemeriksaan terhadap mekanisme kegiatan di Bank Rakyat Indonesia unit yang meliputi pengelolaan kas, administrasi, pembukuan dan pelayanan kepada nasabah.

b. Asisten Manager Operasional (AMO)

- 1) Menetapkan tujuan-tujuan, anggaran, dan kegiatan kantor cabang.
- 2) Menjamin tercapainya sasaran laba yang diinginkan dan keberhasilan keuangan lainnya di kantor cabang dan BRI unit yang dipimpinnya.
- 3) Menjamin bahwa semua transaksi yang disetujui telah sah, sesuai dengan kewenangannya, dan keakuratan seluruh pembukuan di kantor cabang dan unit-unit yang dipimpinnya.

c. Asisten Manager Bisnis Mikro (AMBM)

- 1) Membantu dan mendukung pimpinan cabang dalam membina dan menkoordinasikan unit-unit kerja dibawahnya untuk mencapai

target yang telah ditetapkan, terutama terkait dengan bidang operasional dan pelayanan di tingkat BRI unit.

- 2) Menkoordinasi bawahannya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan kantor cabang terhadap jaringan mikro guna mewujudkan pelayanan nasabah dengan sebaik-baiknya.

d. Supervisor Pelayanan Internal

- 1) Membina dan mengkoordinasi unit kerja dibawahannya agar melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.
- 2) Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan atasan dalam rangka kepentingan bisnis dan operasional.

e. Supervisor Pelayanan Kas dan Supervisor Pelayanan Dana Jasa

- 1) Memastikan kelancaran pelayanan teller kepada nasabah.
- 2) Meneliti keabsahan bukti kas dan dokumen-dokumen lainnya yang diterima guna memastikan kebenaran keamanan transaksi.

f. Account Officer

- 1) Memberikan pelayanan sebaik mungkin dan cross-selling kepada nasabah untuk mencapai kepuasan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan bank.
- 2) Melakukan pembinaan dan penagihan serta pengawasan kredit yang menjadi tanggungjawab mulai dari kredit direliisasikan sampai kredit dilunasi.

g. Sekretariat SDM

- 1) Mengelola kegiatan operasional bank dalam hal pembayaran gaji pegawai, tunjangan pegawai, dan pensiunan.
- 2) Menginput data karyawan.
- 3) Melakukan kegiatan surat menyurat.

h. Teller

- 1) Melayani transaksi tunai nasabah dan meneliti keabsahan data bukti kas yang diterima.
- 2) Melakukan administrasi dibidang overbooking

i. Customer Service

- 1) Menisi cif pada sistem guna menunjang kelancaran operasional.
- 2) Memberikan informasi kepada nasabah mengenai produk BRI
- 3) Melayani dan menangani keluhan nasabah.

B. Gambaran Umum Responden

1. Deskripsi Data dan Responden Penelitian

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer, dengan memberikan pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang sebanyak 50 orang dalam hal menilai laporan keuangan itu sendiri. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi dari tahun 2017-2019 dan kriteria responden yang akan menilai laporan keuangan itu sendiri adalah karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Pinrang.

Tabel 4.1

Daftar Krakteristik Responden

Data Deskriptif	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	26	52%
	Perempuan	24	48%
Umur	20 tahun - 35 tahun	6	12%
	36 tahun -50 tahun	32	64%
	> 50 tahun	12	24%
Pendidikan	D3	3	6%
	S1	38	76%
	S2	9	18%
Lama Bekerja	1 tahun -3 tahun	0	0,00%
	> 3 tahun	50	100%

Sumber: Primer, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas dapat diketahui jumlah responden jenis kelamin laki-laki adalah 26 orang atau sebesar 52% sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 24 atau sebesar 48%, untuk usia atau umur responden dalam penelitian ini dimana di mulai dari 20 tahun-35 tahun sebanyak 6 orang atau sebesar 12% dan dari 36 tahun-50 tahun sebanyak 32 orang atau sebesar 64% selanjutnya untuk >50 tahun sebanyak 12 atau sebesar 24%. Kemudian untuk jenjang pendidikan dari responden dalam penelitian ini rata-rata berpendidikan S1 yaitu sebanyak 38 orang atau 76%, untuk S2 sebanyak 9 orang atau 18% dan untuk D3 sebanyak 3 orang atau 6%. Selanjutnya lama bekerja dari responden dalam penelitian ini semuanya lebih dari 3 tahun

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil yang tepat dan akurat sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dipakai dalam penelitian ini. Penggunaan uji validitas dilakukan untuk membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $N-1$, dimana keterangan dari N adalah total sampel dalam penelitian ini. Total sampel dalam penelitian ini adalah 50. Dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5% sehingga $r_{tabel} = 0,281$.

Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, yang akan dilakukan terlebih dahulu dalam penelitian ini perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 25. Adapun hasil output dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan (Y)

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,400	0,281	Valid
Pertanyaan 2	0,471	0,281	Valid
Pertanyaan 3	0,435	0,281	Valid
Pertanyaan 4	0,636	0,281	Valid
Pertanyaan 5	0,418	0,281	Valid
Pertanyaan 6	0,527	0,281	Valid
Pertanyaan 7	0,745	0,281	Valid
Pertanyaan 8	0,326	0,281	Valid
Pertanyaan 9	0,418	0,281	Valid
Pertanyaan 10	0,400	0,281	Valid

Sumber: SPSS 25 , 2020

Tabel 4.3

Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan Relevan (X1)

Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,472	0,281	Valid
Pertanyaan 2	0,625	0,281	Valid
Pertanyaan 3	0,587	0,281	Valid
Pertanyaan 4	0,798	0,281	Valid
Pertanyaan 5	0,622	0,281	Valid
Pertanyaan 6	0,716	0,281	Valid
Pertanyaan 7	0,700	0,281	Valid
Pertanyaan 8	0,412	0,281	Valid

Sumber: SPSS 25, 2020

Tabel 4.4

Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan Penyajian Jujur (X2)

Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,364	0,281	Valid
Pertanyaan 2	0,544	0,281	Valid
Pertanyaan 3	0,361	0,281	Valid
Pertanyaan 4	0,427	0,281	Valid
Pertanyaan 5	0,604	0,281	Valid
Pertanyaan 6	0,719	0,281	Valid
Pertanyaan 7	0,657	0,281	Valid
Pertanyaan 8	0,458	0,281	Valid
Pertanyaan 9	0,490	0,281	Valid
Pertanyaan 10	0,527	0,281	Valid

Sumber : SPSS 25, 2020

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan *Comparability* (X3)

Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
Pertanyaan 1	0,651	0,281	Valid
Pertanyaan 2	0,642	0,281	Valid
Pertanyaan 3	0,589	0,281	Valid
Pertanyaan 4	0,476	0,281	Valid
Pertanyaan 5	0,504	0,281	Valid
Pertanyaan 6	0,651	0,281	Valid

Sumber: SPSS 25, 2020

Berdasarkan pada hasil Uji Validitas diatas, bahwa semua item pada kuesioner menunjukkan variabel pengambilan keputusan (Y) kinerja keuangan relevan (X1), kinerja keuangan penyajian jujur (X2), dan kinerja keuangan *Comparability* (X3) adalah valid dimana seluruh indeks nilai R_{hitung} lebih besar dari pada nilai R_{tabel} sebesar 0,281. Sehingga hasil dari uji validitas dari semua variabel diatas menyatakan bahwa uji validitas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam metode analisis data menurut Ghazali (2016).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk diketahui apakah alat pengukur mempunyai keandalan dalam mengukur suatu dimensi. Pengukuran ini dilakukan untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel yang dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ menurut Ghazali (2016: 47). Hasil pengujian Reliabilitas dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Uji Reliabelitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha (α)	Keterangan
Pengambilan Keputusan (Y)	10	0,612	Reliabel
Kinerja Keuangan Relevan (X1)	8	0,768	Reliabel
Kinerja Keuangan Penyajian Jujur (X2)	10	0,616	Reliabel
Kinerja Keuangan Comparability (X3)	6	0,616	Reliabel

Sumber: SPSS 25, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa uji reliabilitas dari masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan di dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. Maka hasil dari uji reliabilitas dinyatakan telah sesuai dengan pernyataan yang ada dalam metode analisis data menurut Ghozali (2016).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat distribusi variabel dependen dan variabel independen apakah berdistribusi normal atau tidak. Dimana uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat nilai signifikan > 0,05 maka akan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	50
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Sumber: SPSS 25, 2020

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa *Asymp.sig.(2-tailed)* adalah sebesar 0,200. Dari hasil diatas nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan uji normalitas berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji situasi apakah dalam metode regresi terdapat kolerasi antara variabel bebas atau independen. Untuk melihat agar tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Varians Inflating factor*) < 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau 0,1. Hasil multikolonieritas dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Uji Multikolineritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kinerja Keuangan Relevan (X1)	0,953	1,049	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Kinerja Keuangan Penyajian Jujur (X2)	0,878	1,139	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Kinerja Keuangan <i>Comparability</i> (X3)	0,851	1,175	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber: SPSS 25, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas, bahwa hasil uji multikolonieritas dapat dilihat nilai *VIF* dari semua independen lebih kecil dari 10.00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Sehingga dari uji multikolonieritas diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolonieritas.

c. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas didalam penelitian ini digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan suatu varian pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah adanya heteroskedastisitas maka dapat di uji menggunakan uji glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Kinerja Keuangan Relevan (X1)	0,021	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kinerja Keuangan Penyajian Jujur (X2)	0,004	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kinerja Keuangan Comparability (X3)	0,004	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: SPSS 25, 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.9, dimana nilai signifikan dari variabel independen:

- 1) Kinerja Keuangan Relevan $0,021 < 0,05$.
- 2) Kinerja Keuangan Penyajian Jujur $0,004 < 0,05$.

3) Kinerja Keuangan *Comparability* $0,004 < 0,05$.

Nilai signifikan dari semua variabel independen lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel independen dalam penelitian ini.

3. Metode Analisis Data

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi nilainya. Dalam penelitian ini diketahui bahwa $n = 50$ pada tingkat signifikan 5%. Pada tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan 2 sisi diperoleh nilai t_{tabel} ($TINV(5\%,49)$) sebesar 2,009 sedangkan t_{hitung} dari variabel X_1 (Kinerja Keuangan Relevan), X_2 (Kinerja Keuangan Penyajian Jujur) dan X_3 (Kinerja Keuangan *Comparability*) adalah sebagai berikut

Tabel 4.10

Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Signifikan
(Constant)	8,043	1,797	0,079
Kinerja Keuangan Relevan (X1)	0,178	2,396	0,021
Kinerja Keuangan Penyajian Jujur (X2)	0,341	3,068	0,004
Kinerja Keuangan <i>Comparability</i> (X3)	0,375	3,046	0,004

Sumber: SPSS 25, 2020

Berdasarkan pada tabel maka persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,043 + 0,178 X_1 + 0,341 X_2 + 0,375 X_3$$

Keterangan :

Y = Pengambilan Keputusan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi dari variabel X

X_1 = Kinerja Keuangan Relevan

X_2 = Kinerja Keuangan Penyajian Jujur

X_3 = Kinerja Keuangan *Comparability*

e = Standar Error

Berdasarkan pada data regresi diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 8,043 sehingga dapat menunjukkan jika Kinerja Keuangan Relevan (X_1), Kinerja Keuangan Penyajian Jujur (X_2), Kinerja Keuangan *Comparability* (X_3) bahwa semua variabel konstant, maka hasil Pengambilan Keputusan adalah 8,043.
- 2) Berdasarkan persamaan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan Relevan (X_1) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu $b = 0,178$. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan relevan terjadi peningkatan 1%, maka pengambilan keputusan akan

meningkat sebesar 17,8% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tidak berubah (konstan).

- 3) Berdasarkan persamaan hasil uji regresi yang menunjukkan variabel Kinerja Keuangan Penyajian Jujur (X_2) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu $b = 0,341$. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan penyajian jujur terjadi peningkatan 1% maka pengambilan keputusan akan meningkat sebesar 34,1% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tidak berubah (konstan).

Berdasarkan persamaan hasil uji regresi yang menunjukkan variable Kinerja Keuangan *Comparability* (X_3) memiliki koefisien positif dengan nilai yaitu $b = 0,375$. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan *Comparability* terjadi peningkatan 1% maka nilai pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 37,5% dengan asumsi bahwa variable

Tabel 4.11

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 ^a	,393	,354	1,260

Sumber: SPSS 25, 2020

Independen yang lain tidak berubah (konstan).

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentasi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh adjusted R-square sebesar 0,393 yang berarti 39,3% variabel pengambilan keputusan Bank Rakyat Indonesia Cabang Pinrang yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan relevan (X_1), kinerja keuangan penyajian jujur (X_2) dan kinerja keuangan Comparability (X_3). Sedangkan sisanya (100%-39,3%) adalah sebesar 60,7% yang dipengaruhi oleh Variabel lain diluar persamaan tersebut.

c. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikan t_{hitung} lebih kecil dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di tolak. Dalam penelitian t_{tabel} diperoleh dari $df = n - k - 1$ ($50 - 3 - 1 = 46$) dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,012.

Tabel 4.12

Uji T

Coefficients

Variabel	Koefisien Regresi	T	Signifikan	Keterangan
(Constant)	8,043	1,797	0,079	Signifikan
Kinerja Keuangan Relevan (X1)	0,178	2,396	0,021	Signifikan
Kinerja Keuangan Penyajian Jujur (X2)	0,341	3,068	0,004	Signifikan
Kinerja Keuangan <i>Comparability</i> (X3)	0,375	3,046	0,004	Signifikan

Sumber: SPSS 25, 2020

Berdasarkan hasil data uji T di atas pada tabel 4.12 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Kinerja Keuangan Variabel
Dari hasil perhitungan diatas yang menunjukkan bahwa nilai pada variabel kualitas sumber daya manusia nilai t_{hitung} sebesar $2,396 > 2,012$ dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$ (α). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan relevan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Variabel Kinerja Keuangan Penyajian Jujur
Dari hasil perhitungan diatas pada tabel 4.12 terdapat nilai t_{hitung} sebesar $3,068 > 2,012$ dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ (α). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan penyajian jujur berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak dan H_2 di terima.
3. Variabel Kinerja Keuangan *Comparability*
Dari hasil perhitungan diatas yang menyatakan bahwa nilai pada variabel sistem pengendalian internal pemerintah nilai

t_{hitung} sebesar $3,046 > 2,012$ dengan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan *Comparability* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan maka H_0 diterima dan H_3 diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Relevan Terhadap Pengambilan Keputusan

Hasil pengujian hipotesis H_1 yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan relevan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($2,396 > 2,012$) dengan nilai signifikan sebesar ($0,021 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,178 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin relevan kinerja keuangan dihasilkan maka akan semakin baik pula pengambilan keputusan yang dihasilkan. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,393 yang menunjukkan bahwa sebesar 39,3% nilai pelaporan keuangan dipengaruhi oleh kinerja keuangan relevan, sedangkan sisanya sebesar 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dilihat dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Boedjono Galih Wicaksono (201) yang menunjukkan bahwa Kinerja keuangan relevan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan hal ini disebabkan karena dengan kinerja keuangan relevan memberikan analisa terhadap kondisi keuangan di masa lalu sehingga untuk kedepannya dapat ditingkatkan.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan Penyajian Jujur Terhadap Pengambilan Keputusan

Hasil pengujian hipotesis H_2 yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan penyajian jujur berpengaruh positif terhadap Nilai Pelaporan Keuangan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai t_{hitung} 3,068 lebih besar dari t_{tabel} 2,012 dengan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,341 yang memiliki arah positif yang menunjukkan jika kinerja keuangan disajikan dengan sebenar-benarnya maka semakin baik pula pengambilan keputusan yang akan di hasilkan. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,393 yang menunjukkan bahwa sebesar 39,3% pengambilan keputusan dipengaruhi oleh Kinerja keuangan penyajian jujur, sedangkan sisanya sebesar 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kinerja keuangan penyajian jujur akan sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karena dengan penyajian kinerja keuangan dalam bentuk sebenar-benarnya maka informasi kinerja keuangan akan sangat akurat sehingga dalam pengambilan keputusan akan sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

Dilihat dari hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasan Mahmud (2019), dimana hasil penelitiannya kinerja keuangan penyajian jujur berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan, dengan penyajian kinerja keuangan secara jujur atau dalam bentuk sebenar-benarnya tanpa ada manipulasi data didalamnya maka akan menggambarkan kondisi perusahaan dengan sebenar-benarnya

yang akan mempermudah dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki kondisi untuk masa yang akan datang.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan *Comparability*

Hasil pengujian hipotesis H_3 yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan *comparability* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai t_{hitung} 3,046 lebih besar dari t_{tabel} 2,012 dengan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,375 yang memiliki arah positif yang menunjukkan semakin *comparability* kinerja keuangan di hasilkan maka semakin baik pula pengambilan keputusan di hasilkan. Koefisien determinasi (r Square) sebesar 0,393 yang menunjukkan bahwa 39,3% pengambilan keputusan dipengaruhi oleh kinerja keuangan *comparability*, sedangkan sisanya 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

★ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Republik Indonesia Cabang Pinrang memiliki kinerja keuangan yang memiliki informasi keuangan yang dapat dibandingkan dengan fenomena yang sama atau beda dari tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang sehingga dalam mengambil keputusan manager dapat melihat kondisi fenomena ekonomi yang sama atau beda sehingga dapat terus meningkatkan pendapatan dari perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elma (2019), di mana hasil penelitiannya kinerja keuangan *comparability* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan karena dengan kinerja keuangan *comparability*, pihak pengambil keputusan dapat mengetahui kondisi fenomena ekonomi yang sama maupun beda dari

tahun sebelumnya dengan tahun sekarang sehingga dalam pengambilan keputusan dapat sesuai dalam meningkatkan pendapatan perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan relevan, kinerja keuangan penyajian jujur, dan kinerja keuangan *comparability* terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilaksanakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan relevan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan.
2. Kinerja keuangan penyajian jujur berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan.
3. Kinerja keuangan *comparability* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan maka saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Bank Rakyat Indonesia Cabang Pinrang agar lebih disarankan manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabupaten Pinrang untuk melakukan perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan CANEL secara priodet hal ini dimasudkan untuk mendapat meningkatkan kinerja keuangan dimasa yang akan datang kinerja keuangan dalam segi *understanndability*, sehingga dalam pengambilan keputusan akan semakin akurat.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan.
3. Bagi pihak pihak lain sebaiknya melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga data-data lebih banyak-banyak sehingga memberikan gambaran lebih jelas terhadap kondisi objek yang diteliti dan sebaiknya meneliti yang berbeda dari penelitian ini, keandalan data juga mesti menjadi prioritas bagi peneliti, dengan demikian diharapkan memberikan kontribusi informasi yang lebih baik dan akurat untuk penelitian dimasa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Eka, H. (2018). *Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Terhadap Penetapan Strategi Dan Kebijakan Keuangan PT. Sumber Karya Klin.Seminar Nasional Universitas PGRI. Yogyakarta. ISBN 978-602-73690-3-0.*
- Elma. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dibidang Keuangan Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. University Negeri Makassar.*
- Gozali, A. (2014). *Pengaruh intelektual capital terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan khususnya di industri keuangan dan industri pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2008-20012. Jurnal business accounting review. Vol 2. No. 2.*
- Halena, J. F. Novitsari, K. Dan Wenny, T. (2018). *The Vallue Relevance Of IFRS Adoption In Indonesia Journal Akuntansi dan Keuangan.*
- Hanafi, dan Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Jogjakarta*
- Hasan, M. (2019). *Pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan sistem terhadap kinerja pemerintahan daerah. Journal Manajemen Keuangan. Vol 1 No.1:1-14.*
- Hendro, (2019). *"Analisis kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur utilitas dan transportasi di bursa efek indonesia. Movere journal. 1.(2):121-130.*
- Keiso, dan Wegant. (2017). *Akuntansi Menengah. Intermediate Accounting. Edisi IFRS. Jakarta: Salemba Empat.*
- Khasanah, S. K. & Arianti, T. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Likuiditas, Kebijakan Hutang, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.*
- Lam, N dan Lau, P. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Salemba Empat.*
- PSAK, (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*
- Rahmawati, L dan Martini, H. (2015). *Kualitas Informasi Akuntansi Pra Dan Pasca Adoption IFRS. Accounting Analysis Journal. ISSN.2252.6765.*
- Saptayu, A. G. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). Doktoral dissertation, University Of Muhammdiyah Malang.*
- Sarwanti, (2019). *Penilaian Kualitas Laporan Keuangan Menggunakan Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). IAIN Surakarta.*

Sugiyono, (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suwadiono, (2016). *Teori Akuntansi Perencanaan Laporan Keuangan*, Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.

Veronika, (2019). *Analisis karakteristik komisaris terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI*.





Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR CABANG PINRANG

Jalan Jenderal Sudirman No. 221 Pinrang 91211 Indonesia
 Telepon : (0411) 921086 - 923728 - 922227 - 927214-925500
 Faksimil : 92380, 901 Pts 18
 E-mail : 922222 Kantor, CABANG@PRT

Nomor B 2020-KC-XIIIET/109/2020

Pinrang, 21 September 2020

Hal Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Ketua LPM
 (Universitas Muhammadiyah Makassar)
 Di,
 Makassar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat nomor 049/HK/2020/EX-45/2020, Tanggal 15 September 2020 perihal permohonan kesediaan menerima Mahasiswa untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan di Bidang Keuangan pada PT. Bank BRI Cabang Pinrang, yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 September sd 26 November 2020, maka dengan ini disimpulkan bahwa HQ. Kawan Pinrang bersedia menerima Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan tetap memegang kerahasiaan Data Bank dan segala ketentuan yang berlaku di BRI Kantor Pinrang.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
 CABANG PINRANG

(Signature)
 Penimpin Cabang

(Signature)
 SPO

Tindakan

Atsnp

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN**

Yth. Bapak/Ibu responden

Assalamualaikum, Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya memohon kesedian Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner atau angket penelitian ini. Kuesioner ini digunakan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian dan pendidikan dan tidak ada unsur menyesatkan dalam penggunaannya. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pernyataan dengan jujur dan benar.

Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih

Hormat Saya,

Muh. Arizal Abdi

LEMBAR KUESIONER**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Mohon kesediaannya Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

Nama Kantor :

Nama SDM :

Jenis Kelamin :

☐

Pria

☐

Wanita

Umur :

Tahun

Pendidikan Terakhir :

☐

D3

☐

S1

☐

S2

☐

S3

Masa Kerja :

☐

< 1 Thn

☐

1-5 Thn

☐

> 5 Thn



B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Pengambilan Keputusan (Y)

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *chek list* ($\checkmark$) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

SS : Sangat Setuju (4) S : Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2) STS : Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Keputusan dari manajer perusahaan dapat meningkatkan keuntungan terkait pengalokasian dana investasi di masa akan datang				
2	Manajer perusahaan mengambil keputusan terkait pengalokasian dana investasi untuk masa akan datang				
3	Manajer dapat bertindak cepat dalam menganalisa biaya yang begitu besar melalui informasi keuangan yang di sediakan				
4	Manajer memperhitungkan segala kemungkinan dan timbulnya beberapa alternatif yang dapat menjadi peluang perusahaan				
5	Manajer menggunakan pendekatan ekonomis rasional didalam melakukan pemilihan alternatif yang dilakukan didasarkan atas pertimbangan ekonomis rasional				
6	Manajer telah melakukan analisa terhadap dana-dana dalam perusahaan agar tetap ekonomis sehingga mencukupi segala dana operasional dalam perusahaan				
7	Keputusan manajer membuat perusahaan semakin berkembang				
8	Keputusan manajer mengenai keputusan investasi sudah tepat				
9	Keputusan manajer mengenai keputusan pendanaan sudah tepat				
10	Keputusan manajer mengenai keputusan deviden sudah tepat				

2. Kinerja Keuangan Relevan (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Kinerja keuangan perusahaan informasi yang diberikan mampu membuat perbedaan keputusan bagi pengguna informasi				
2	Kinerja keuangan perusahaan memberikan informasi tentang kinerja keuangan masa lalu				
3	Kinerja keuangan perusahaan sudah mampu meberikan informasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh manajer				
4	Kinerja keuangan perusahaan sudah mampu memberikan prediksi yang akan terjadi di masa yang akan datang				
5	Kinerja keuangan perusahaan informasi yang diberikan memiliki nilai prediktif untuk pemangku kepentingan				
6	Kinerja keuangan perusahaan memiliki informasi keuangan yang konfirmatif				
7	Kinerja keuangan perusahaan memberikan informasi keuangan di masa lalu sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan				
8	Kinerja keuangan perusahaan sudah relevan sehingga dapat meberikan alternatif-alternatif guna menentukan keputusan serta menyusun prediksi-prediksi untuk masa depan				

3. Kinerja Keuangan Penyajian Jujur (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Kinerja keuangan yang buat sudah sesuai dengan aktivitas operasional dan kegiatan perusahaan				
2	Kinerja keuangan yang dibuat tidak menyesatkan bagi para pengguna laporan keuangan.				
3	Kinerja keuangan perusahaan memiliki nilai keandalan yang terdapat dalam informasi laporan keuangan				
4	Kinerja keuangan perusahaan mampu menjelaskan fenomena ekonomi, baik secara angka dan kata-kata.				
5	Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan konsistensi penjelasan yang dipresentasikan oleh laporan keuangan secara lengkap.				
6	Kinerja keuangan perusahaan angka-angka yang tertera benar benar terjadi pada kegiatan operasional suatu perusahaan.				
7	Kinerja keuangan perusahaan memiliki unsur netralitas				
8	Kinerja keuangan perusahaan memiliki unsur penyajian secara wajar				
9	Informasi laporan keuangan disajikan untuk kebutuhan umum tidak diperbolehkan untuk kepentingan pihak-pihak tertentu, agar informasi yang disajikan atau disampaikan tidak merugikan beberapa pihak.				
10	Kinerja keuangan perusahaan disajikan secara lengkap				

4. Kinerja Keuangan *Comparability* (X3)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Kinerja keuangan perusahaan menyajikan laporan keuangan dimasa lalu dan dimasa sekarang.				
2	Kinerja keuangan perusahaan membandingkan kinerja keuangan dimasa lalu dan dimasa sekarang				
3	Kinerja keuangan perusahaan mampu memberikan evaluasi terhadap kinerja keuangan dimasa yang akan datang				
4	Kinerja keuangan perusahaan mampu mengidentifikasi kesamaan maupun perbedaan peristiwa ekonomi di perusahaan				
5	Kinerja keuangan perusahaan memiliki unsur keterbandingan laporan keuangan				
6	Kinerja keuangan perusahaan memiliki kualitas fundamental yang akurat dari sebuah gambaran ekonomi				



Lampiran 3 : Data Uji Validitas dan Uji Realibilitas

No Responden	Pengambilan Keputusan (Y)										Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	35
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
9	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33
10	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	35
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
13	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
22	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	36
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
34	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33
35	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
36	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
37	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33
38	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31

39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
40	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
41	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
47	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33
50	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32

No Responden	KINERJA KEUANGAN RELEVAN (X1)								TotalX1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	3	3	3	3	3	3	4	3	25
2	4	3	4	3	4	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	4	3	4	26
4	3	3	3	3	4	3	4	3	26
5	3	4	4	4	4	4	4	3	30
6	4	3	3	4	3	3	3	4	27
7	3	4	4	3	3	3	3	3	26
8	3	3	3	3	4	3	4	3	26
9	4	4	4	4	4	4	4	3	31
10	4	3	4	4	4	4	4	4	31
11	3	4	3	3	3	3	3	4	26
12	3	4	3	4	3	4	3	4	28
13	4	3	3	3	4	3	4	3	27
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	3	4	4	4	4	4	4	3	30
16	3	4	3	3	3	3	3	3	25
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	3	3	3	3	28
19	3	3	3	3	4	4	4	3	27
20	3	3	4	3	3	4	3	4	27
21	4	4	4	4	4	4	4	3	31
22	3	3	3	3	3	3	3	4	25
23	4	4	3	4	3	4	4	3	29
24	3	3	4	3	4	3	3	4	27
25	4	4	4	4	4	4	4	3	31
26	3	4	4	4	4	4	4	4	31

27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
28	3	3	3	3	3	3	4	4	26
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	3	4	3	3	3	3	3	3	25
31	4	3	4	3	4	3	3	3	27
32	3	3	3	4	3	4	3	4	27
33	4	4	3	3	4	3	4	3	28
34	3	3	4	4	3	3	3	3	26
35	4	4	4	3	3	3	3	3	27
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	4	3	4	4	4	4	4	31
39	3	4	4	4	4	4	4	3	30
40	4	3	3	3	3	3	3	3	25
41	4	4	3	4	4	3	3	3	28
42	3	4	4	4	3	4	4	4	30
43	3	3	4	3	3	3	3	3	25
44	4	4	3	3	4	3	3	3	27
45	3	3	4	3	3	4	3	3	26
46	3	4	4	4	4	3	4	4	30
47	4	3	3	3	3	3	3	3	25
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	3	3	3	3	4	3	3	3	25
50	3	4	3	4	3	4	3	3	27

No Responden	KINERJA KEUANGAN PENYAJIAN JUJUR (X2)										Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
6	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
7	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
8	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
9	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33
10	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
12	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
14	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32

15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
16	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
17	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
18	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
19	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
20	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
24	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
25	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
26	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
30	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
31	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
32	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
33	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
34	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
35	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
38	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
39	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
40	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
41	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
44	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
45	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
48	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
49	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
50	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32

No Responden	KINERJA KEUANGAN COMPARABILITY (X3)						Total (X3)
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4	3	4	3	4	3	21
2	3	4	3	4	4	4	22
3	3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	4	3	4	3	22
6	3	4	4	4	3	4	22
7	4	3	4	3	4	4	22
8	3	4	3	4	3	3	20
9	4	3	4	3	4	3	21
10	3	3	3	3	3	4	19
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	4	4	4	4	3	22
13	4	3	3	4	3	4	21
14	4	4	3	3	3	3	20
15	3	3	4	4	3	3	20
16	3	3	3	3	4	4	20
17	4	4	3	4	4	4	23
18	3	3	3	3	3	3	18
19	3	3	3	4	3	4	20
20	3	3	3	3	4	3	19
21	3	3	3	3	3	3	18
22	4	4	4	3	3	4	22
23	3	3	3	3	3	3	18
24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	3	3	3	3	3	18
26	3	3	3	4	3	3	19
27	3	4	3	3	4	4	21
28	4	3	4	3	3	3	20
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	4	3	4	3	3	20
31	4	3	3	4	4	4	22
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	4	3	3	3	19
34	4	4	4	3	3	3	21
35	3	3	3	3	3	3	18
36	3	3	3	4	3	3	19
37	3	3	3	3	4	3	19
38	3	3	3	3	3	3	18
39	3	3	3	3	3	3	18

40	4	4	4	4	3	4	23
41	3	4	3	3	4	3	20
42	4	3	4	3	3	3	20
43	3	4	4	3	3	4	21
44	3	3	3	3	3	3	18
45	3	3	3	3	3	3	18
46	3	3	3	4	3	3	19
47	3	3	3	3	4	3	19
48	3	3	3	3	3	3	18
49	3	3	3	3	3	3	18
50	3	4	3	3	3	3	19



Lampiran 4 : Hasil Uji VALIDITAS dan Realibilitas

1. Pengambilan Keputusan (Y)

a. Uji Validitas

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTA LY
Y1	Pearson	1	,112	-,060	,240	-,029	,363**	,138	-,029	,700**	-,082	,400**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		,440	,678	,093	,841	,010	,339	,841	,000	,570	,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson	,112	1	,329*	,050	,241	-,013	,125	-,085	,241	,155	,471**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,440		,019	,731	,092	,930	,385	,559	,092	,282	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson	-,060	,329*	1	,048	,484**	,180	,199	,042	-,042	,093	,435**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,678	,019		,742	,000	,212	,165	,771	,771	,518	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson	,240	,050	,048	1	,168	,186	,526**	,168	,168	,124	,636**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,093	,731	,742		,244	,196	,000	,244	,244	,392	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson	-,029	,241	,484**	,168	1	-,080	,269	-,020	-,020	,354*	,418**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,841	,092	,000	,244		,579	,059	,888	,888	,012	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson	,363**	-,013	,180	,186	-,080	1	,380**	,254	,254	-,092	,527**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,010	,930	,212	,196	,579		,007	,075	,075	,526	,000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	,138	,125	,199	,526**	,269	,380**	1	,269	,269	,203	,745**
	Sig. (2-tailed)	,339	,385	,165	,000	,059	,007		,059	,059	,157	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	-,029	-,085	-,042	,168	-,020	,254	,269	1	-,020	,354*	,326*
	Sig. (2-tailed)	,841	,559	,771	,244	,888	,075	,059		,888	,012	,021
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	,700**	,241	-,042	,168	-,020	,254	,269	-,020	1	-,058	,418**
	Sig. (2-tailed)	,000	,092	,771	,244	,888	,075	,059	,888		,691	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	-,082	,155	,093	,124	,354*	-,092	,203	,354*	-,058	1	,400**
	Sig. (2-tailed)	,570	,282	,518	,392	,012	,526	,157	,012	,691		,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	,400**	,471**	,435**	,636**	,418**	,527**	,745**	,326*	,418**	,400**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,002	,000	,003	,000	,000	,021	,003	,004	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X1.5	Pearson	,369**	,233	,318*	,281*	1	,244	,602**	,016	,62
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,008	,104	,024	,048		,087	,000	,910	,0
X1.6	N	50	50	50	50	50	50	50	50	,71
	Pearson	,077	,368**	,362**	,641**	,244	1	,480**	,360*	,0
	Correlation									
X1.7	Sig. (2-tailed)	,595	,009	,010	,000	,087		,000	,010	,0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	,70
	Pearson	,201	,322*	,240	,440**	,602**	,480**	1	,163	,0
X1.8	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,162	,022	,093	,001	,000	,000		,257	,0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	,41
TOTALX 1	Pearson	-,016	,066	,131	,327*	,016	,360*	,163	1	,0
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,910	,650	,365	,021	,910	,010	,257		,0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	
	Pearson	,472**	,625**	,587**	,798**	,622**	,716**	,700**	,412**	
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

X2.7	Pearson	,166	,316*	,159	,236	,316*	,405**	1	,352*	,172	,457**	,6
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,250	,025	,269	,099	,025	,003		,012	,233	,001	
X2.8	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
	Pearson	,206	,124	-,071	,055	,124	,187	,352*	1	,045	,180	,4
	Correlation											
X2.8	Sig. (2-tailed)	,151	,390	,623	,703	,390	,193	,012		,756	,212	,0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X2.9	Pearson	-,045	,221	,077	,105	,221	,241	,172	,045	1	,172	,4
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,756	,123	,595	,469	,123	,092	,233	,756		,233	,0
X2.9	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
X2.10	Pearson	,166	,316*	,159	,075	-,060	,405**	,457**	,180	,172	1	,5
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,250	,025	,269	,607	,678	,003	,001	,212	,233		,0
X2.10	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
TOTAL X2	Pearson	,364**	,544**	,361**	,427**	,604**	,719**	,657**	,458**	,490**	,527**	
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,010	,002	,000	,000	,000	,001	,000	,000	
TOTAL X2	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Realibilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
Total		50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

b. Uji Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		
Alpha	Items	N of Items
,616		6

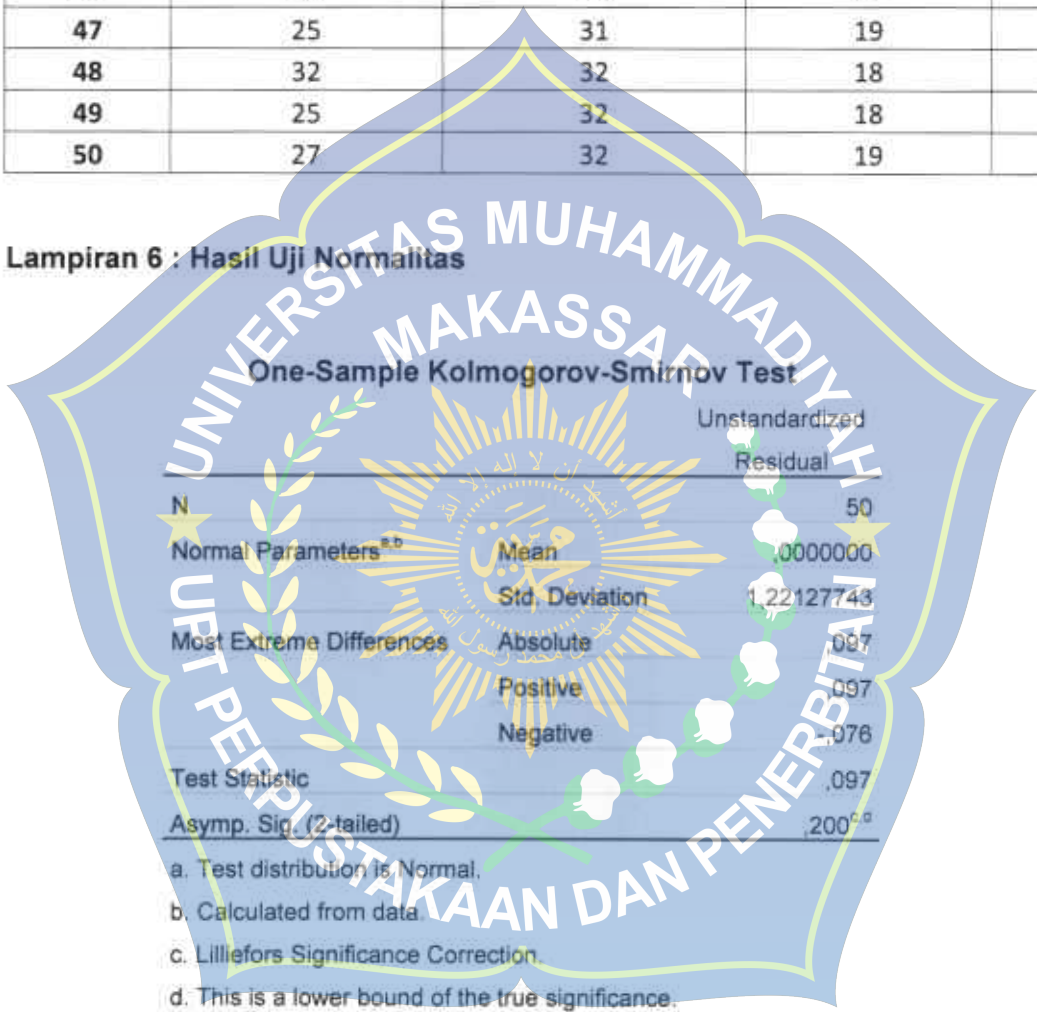


Lampiran 5 : Data Total Variabel

No Responden	TOTAL VARIABEL			
	Kinerja Keuangan Relevan (X1)	Kinerja Keuangan Penyajian Jujur (X2)	Kinerja Keuangan Comprability (X3)	Pengambilan Keputusan (Y)
1	25	31	21	31
2	27	37	22	31
3	26	33	18	32
4	26	33	18	31
5	30	31	22	35
6	27	33	22	31
7	26	33	22	31
8	26	32	20	31
9	31	33	21	33
10	31	33	19	35
11	26	32	18	30
12	28	33	22	32
13	27	31	21	33
14	32	32	20	31
15	30	31	20	30
16	25	33	20	30
17	32	37	23	36
18	28	32	18	30
19	27	32	20	30
20	27	32	19	31
21	31	31	18	31
22	25	38	22	36
23	29	31	18	31
24	27	33	18	31
25	31	32	18	30
26	31	32	19	30
27	24	31	21	31
28	26	31	20	30
29	32	31	18	31
30	25	32	20	30
31	27	33	22	33
32	27	32	18	30
33	28	35	19	33
34	26	37	21	33
35	27	35	18	31
36	32	31	19	32
37	32	31	19	33

38	31	32	18	31
39	30	33	18	30
40	25	32	23	32
41	28	32	20	31
42	30	31	20	31
43	25	31	21	30
44	27	32	18	30
45	26	31	18	30
46	30	31	19	32
47	25	31	19	31
48	32	32	18	30
49	25	32	18	33
50	27	32	19	32

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas



Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,043	4,476		1,797	,079		
	KINERJA KEUNGAN RELEVAN	,178	,074	,282	2,396	,021	,953	1,049
	KINERJA KEUANGAN PENYAJIAN JUJUR	,341	,111	,376	3,068	,004	,878	1,139
	KINERJA KEUANGAN COMPRABILITY	,375	,123	,379	3,046	,004	,851	1,175

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,043	4,476		1,797	,079
	KINERJA KEUNGAN RELEVAN	,178	,074	,282	2,396	,021
	KINERJA KEUANGAN PERJANJIAN JUJUR	,341	,111	,376	3,068	,004
	KINERJA KEUANGAN COMPRABILITY	,375	,123	,379	3,046	,004

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Berganda

Model Summary									
					Change Statistics				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,627 ^a	,393	1,260	,393	9,931	3	46	,000	

a. Predictors: (Constant), KINERJA KEUANGAN COMPABILITY, KINERJA KEUANGAN RELEVAN, KINERJA KEUANGAN PENYAJIAN JUJUR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,336	3	15,779	9,931	,000 ^b
	Residual	73,084	46	1,589		
	Total	120,420	49			

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), KINERJA KEUANGAN COMPABILITY, KINERJA KEUANGAN RELEVAN, KINERJA KEUANGAN PENYAJIAN JUJUR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient Beta	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations				
	B	Std. Error			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part		

1	(Constant)	8,043	4,476		1,797	,079	-,987	17,053			
	KINERJA KEUANGAN RELEVAN	,178	,074	,282	2,396	,021	-,028	,328	,157	,333	,275
	KINERJA KEUANGAN PENYAJIAN JUJUR	,341	,111	,376	3,068	,004	-,117	,565	,474	,412	,352
	KINERJA KEUANGAN COMPABILITY	,375	,123	,379	3,046	,004	-,127	,623	,450	,410	,350

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Lampiran 10 : Distribusi Nilai R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091

Lampiran 11 : Data Distribusi T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927
11	0.69745	1.36345	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381

36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Arizal Abdi lahir pada tanggal 16 februari 1998 di Mataram. Berkah kasih kasih saying kedua insan yaitu Ayahanda Ir. Abdi Mas dan Ibunda Yulianti Nurdin A. Fis. Saat ini, penulis sebagai Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis pernah mengeyam pendidikan di SDN 175 Pekkabata Kab. Pinrang tamat tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 1 Lasinrang Pekkabata, Kab. Pinrang tamat tahun 2013, SMKN DDI Kaballangan Kab. Pinrang tamat 2016, S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar selesai tahun 2021.

